

## PKM-PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS ANDROID PADA KELOMPOK PETANI PADI DI DESA WOLOAN III KECAMATAN TOMOHON BARAT

Hedy Rumambi<sup>1</sup>, Anie Mundung<sup>2</sup>, Revleen Kaparang<sup>3</sup>, Joseph Tangon<sup>4</sup>, Ruhiyat<sup>5</sup>,  
Sintje Alouw<sup>6</sup>, Michael Rondonuwu<sup>7</sup>, Berliana Rau<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado  
Jl. Kampus Politeknik Ds. Buha, Kel. Kairagi II, Manado 95254

*Corresponding Author :*

Hedy Rumambi, 0811432690

*Email :* hedydr@yahoo.com

**Abstract:** MSME groups of rice farmers record their finances in the form of cash diaries and do not make financial reports. This is due to their limited knowledge. On the other hand, currently, there are SME accounting applications that can be used practically and easily to prepare financial reports. Therefore, this community service activity was carried out at the MSMEs of the Maaaruyen and Wanaamian rice farmer groups to socialize and train their administrators on the use of SME accounting applications. In this activity, we also explain accounting concepts and practices related to rice farmer group activities that have been built from research results in 2019-2020 as an effort to improve their accounting knowledge and skills. Besides that, the use of this application is practical because this application makes it easier for MSMEs to compile financial reports in real-time. They only need to input existing financial data and process it systematically to produce financial reports. This community service activity is carried out starting from the preparation stage such as conducting an initial survey to obtain data on the activities of rice farmer groups and their financial transactions, then we prepare material and video presentations. After that, community service activities were carried out. The result of this activity is to build awareness of MSME actors to carry out financial records through applications and they can compile android-based financial reports.

**Keywords:** Accounting, MSMEs, financial reports

**Abstrak:** UMKM kelompok petani padi mencatat keuangan mereka dalam bentuk catatan harian kas serta tidak membuat laporan keuangan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mereka. Disisi lain, saat ini telah ada aplikasi akuntansi UKM yang dapat digunakan secara praktis dan mudah untuk menyusun laporan keuangan. Oleh sebab itu, kegiatan PKM ini dilaksanakan pada UMKM kelompok petani padi Maaaruyen dan Wanaamian untuk mensosialisasikan dan melatih para pengurus mereka tentang penggunaan aplikasi akuntansi UKM. Dalam kegiatan ini juga pelaksana PKM menjelaskan konsep dan praktik akuntansi terkait aktivitas kelompok petani padi yang telah dibangun dari hasil penelitian pada tahun 2019-2020 sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi mereka. Selain itu, penggunaan aplikasi ini bermanfaat praktis karena aplikasi ini memudahkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan secara real time. Mereka hanya perlu menginput data-data keuangan yang ada dan diproses secara tersistem sehingga menghasilkan laporan keuangan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan seperti melakukan survei awal untuk memperoleh data aktivitas kelompok petani padi beserta transaksi keuangannya, selanjutnya pelaksana mempersiapkan materi dan video presentasi. Setelah itu kegiatan PKM dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini yaitu membangun kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan melalui aplikasi serta mereka dapat menyusun laporan keuangan berbasis android.

**Kata kunci:** Akuntansi, UMKM, laporan keuangan

*\*Corresponding Author:* Hedy Rumambi, *Email:* hedydr@yahoo.com

*Article History:* Received: Juni 16, 2021, Accepted: August 30, 2021

## 1. PENDAHULUAN

UMKM pada umumnya memiliki ciri-ciri yaitu sumber modal UMKM tidak berasal dari investor (modal sendiri), memiliki area pemasaran dan penjualan secara local, memiliki asset yang terbatas, pengelolaan usaha/maajemen yang dilakukan secara sederhana dan memiliki jumlah pekerja/karyawan yang terbatas dan berasal dari anggota keluarga/kerabat atau masyarakat sekitar.

UMKM memiliki modal yang terbatas karena berasal dari pemilik yang memiliki jumlah modal yang kecil. Pemerintah Indonesia berupaya membantu pelaku UMKM melalui bantuan pembiayaan. Selama ini UMKM mengalami kendala untuk mendapatkan bantuan pembiayaan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar pemberian pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Penyebabnya adalah manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi dan masih sederhana. Pencatatan keuangan sebatas jumlah uang masuk dan keluar. Dalam konteks akuntansi, pencatatan tersebut belum memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha tersebut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) dan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no. 69 tentang akuntansi agrikultur agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan [1,2]. SAK EMKM dan PSAK no. 69 menetapkan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan UMKM tetapi tidak menjelaskan proses penyusunannya.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan dalam suatu proses akuntansi [3]. Pemahaman akan akuntansi itu sendiri sangat dibutuhkan oleh penyusun laporan keuangan. Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data keuangan dalam laporan keuangan [4]. Oleh sebab itu, penyusunan laporan keuangan sebagai suatu proses akuntansi dilakukan melalui kegiatan mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan dan menyajikan data keuangan. Untuk itu entitas atau organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang akuntansi.

Entitas agrikultur memiliki aset yang berkarakter khusus karena mengalami transformasi biologis melalui proses pertumbuhan [5]. Kelompok petani padi sebagai salah satu UMKM yang banyak terdapat di daerah Sulawesi Utara termasuk dalam entitas agrikultur tersebut. Dalam kegiatan PKM ini, pengabdian bermitra dengan 2 kelompok petani padi yang ada di desa Woloan III yaitu kelompok petani Makaaruyen dan Wanaamian. Kedua kelompok tersebut berada di kecamatan Tomohon Barat.

Struktur organisasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Jumlah anggota berkisar 29-40 orang. Usaha kelompok petani ini berfokus pada aktivitas penanaman dan penjualan beras serta gabah. Usaha kelompok petani padi ini menghasilkan beras dan gabah. Siklus penanaman padi 3-4 bulan. Proses produksinya meliputi kegiatan penanaman padi, panen padi, dan pasca panen padi. Budidaya tanaman padi yang digunakan adalah Jajar Legowo.

Manajemen usaha mitra dilaksanakan secara sederhana. Hal ini terlihat dari struktur organisasi yang ada. Selain itu tingkat pendidikan dari para anggota mitra rata-rata merupakan lulusan SD - SMA. Pengelola aktivitas dibedakan antara pemilik lahan dan penggarap. Lahan yang dijadikan tempat garapan merupakan lahan dari para anggota. Dengan berbagai keterbatasan yang ada maka mitra dalam pengelolaan keuangannya juga dilakukan secara sederhana. Mereka tidak membuat laporan keuangan. Jika ada bantuan dana dari pemerintah maka mereka hanya membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Selain itu mereka hanya membuat pencatatan sederhana atas masuk keluarnya uang kas. Mitra tidak pernah mengukur secara andal dan akuntabel atas penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mitra belum memadai dan pengukuran kinerja belum dilaksanakan. Kondisi ini mengakibatkan usaha kelompok petani tersebut kurang berkembang.

Adanya regulasi dari Bank Indonesia yang mewajibkan perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM [6] seharusnya bisa menjadi pemicu bagi kelompok petani padi untuk mengembangkan usaha dan mengelolanya secara lebih profesional. Dalam kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, mereka sulit untuk mendapatkan kredit dari bank karena ketiadaan laporan keuangan. Dari analisis tersebut di atas, permasalahan pokok pada Kelompok Petani Padi adalah kurangnya pengetahuan akuntansi dari pengurus kelompok petani padi. Persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi kelompok petani padi dalam hal ini para pengurus (ketua dan sekretaris) sehingga dapat menyusun laporan keuangan berbasis android menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

## 2. METODE

Kegiatan PKM ini dimulai dari adanya survei awal tim ke mitra untuk merumuskan permasalahan, metode dan waktu pelaksanaan kegiatan PKM. Berdasarkan hasil survei awal dan kesepakatan dengan mitra, kegiatan PKM ini akan dilakukan dengan 2 metode yaitu sosialisasi konsep dan praktik akuntansi serta edukasi penggunaan aplikasi. Metode pertama, tim melakukan sosialisasi konsep dan praktik akuntansi terkait aktivitas kelompok petani padi yang telah dibangun dari hasil penelitian pada tahun 2019-2020 sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi mereka. Sosialisasi ini menggunakan panduan dari buku monograf Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi [7]. Buku ini merupakan hasil penelitian pelaksana pengabdian dan berisi teori dan petunjuk praktis dalam penyusunan laporan keuangan bagi kelompok petani padi.



Gambar 1. Buku Monograf Hasil Penelitian tahun 2019-2020

Kegiatan sosialisasi ini melibatkan dosen yang kompetensinya pada bidang akuntansi keuangan. Metode kedua, tim melakukan edukasi kepada mitra dalam menggunakan aplikasi akuntansi UKM. Kegiatan edukasi ini dilakukan oleh mahasiswa program studi akuntansi keuangan dengan menggunakan video tutorial penggunaan aplikasi yang sudah disiapkan sebelum kegiatan PKM dilaksanakan. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis melalui handphone android. Adapun aplikasi yang akan digunakan adalah:



Gambar 2. Aplikasi Akuntansi UKM

Aplikasi ini sangat mudah digunakan karena pemakainya hanya perlu mengisi data transaksi dan secara sistem akan diproses sehingga menghasilkan laporan keuangannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dihadiri oleh berbagai unsur yaitu kelompok petani padi Makaaruyen dan Wanaamian, petugas dari dinas pertanian, dan tim pelaksana PKM. Pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dengan melakukan sosialisasi konsep dan praktik akuntansi terkait aktivitas kelompok petani padi. Konsep dan praktik akuntansi tersebut

dibangun dari hasil penelitian pada tahun 2019-2020 dan dituangkan dalam buku monograf hasil penelitian yang berjudul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi. Buku ini menjadi panduan dalam sosialisasi dan menjadi pedoman praktis bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun dalam buku ini berasal dari aktivitas kelompok petani padi dan transaksi keuangan yang terjadi dalam melakukan aktivitas tersebut. Pada awal sosialisasi pemateri menyampaikan bentuk pencatatan keuangan secara umum dari UMKM.



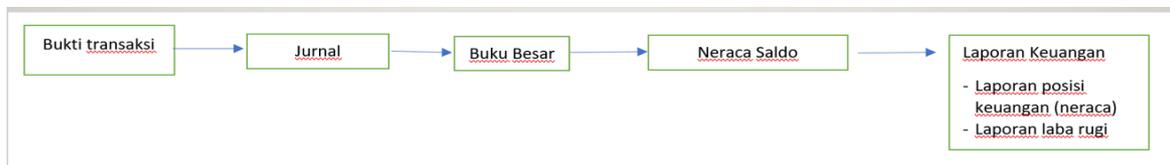
Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dosen

Bentuk pencatatan tersebut ada yang dilakukan secara sederhana dengan mencatat uang masuk dan keluar. Untuk mencatat transaksi yang terjadi dan dapat menghitung berapa uang yang ada secara harian dapat juga digunakan pencatatan keuangan yang sederhana. Pencatatan ini hanya akan menggambarkan berapa jumlah uang yang masuk dan keluar tetapi tidak dapat menunjukkan berapa jumlah keuntungan bersih yang diperoleh dari hasil usaha. Pencatatan ini menggunakan buku harian kas sebagai berikut:

TGL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR

Gambar 4. Buku Harian Kas

Selain itu, UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual. Laporan keuangan dibutuhkan sebagai sumber informasi atas pencapaian hasil usaha dan posisi keuangan kelompok petani padi. Laporan keuangan juga dibutuhkan ketika kelompok petani padi membutuhkan tambahan modal dari bank. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual dengan mencatat transaksi/data-data keuangan yang terjadi dalam sebuah buku dan proses pencatatan tersebut mengikuti siklus akuntansi.



Gambar 5. Siklus Akuntansi dalam Menyusun Laporan Keuangan

Bukti transaksi diantaranya contoh nota pembelian barang, nota penjualan beras, nota pembelian bahan bakar, atau kwitansi pembayaran upah/gaji. Berdasarkan bukti transaksi yang ada dibuatlah jurnal. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal mengacu pada klasifikasi elemen laporan keuangan yang dibangun dari aktivitas usaha dan transaksi yang terjadi. Klasifikasi ini merupakan hasil penelitian dari pelaksana PKM.

Tabel 1. Contoh Klasifikasi Elemen Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

Aktivitas Usaha	Transaksi yang terjadi	Elemen-elemen Laporan Keuangan
<b>Tanam padi</b>		
1. Persiapan lahan	Sewa mesin bajak Pembelian mesin bajak Pembayaran upah pekerja Pembelian pupuk Pembelian bahan bakar (bensin/solar) Penyerahan lahan pertanian	Beban sewa mesin Mesin Beban upah Beban pupuk Beban bahan bakar Lahan pertanian
2. Persemaian	Pembelian benih Mendapatkan bantuan benih Pembayaran upah pekerja	Beban pembelian benih Modal sumbangan Beban upah
3. Penanaman	Pembelian tali Pembayaran upah	Beban perlengkapan Beban upah
4. Pemeliharaan	Pembayaran upah pekerja Pembelian obat hama Pembelian alat semprot hama Pembelian pupuk Pembelian jaring	Beban upah Beban obat hama Peralatan Beban pupuk Beban perlengkapan
<b>Panen Padi</b>		
1. Panen padi	Pembayaran upah pekerja Pembelian terpal Pembelian peralatan panen	Beban upah Beban perlengkapan Peralatan
2. Perontokan padi	Pembayaran upah pekerja Pembayaran sewa kendaraan Pembelian terpal, loyang dan karung	Beban upah Beban sewa kendaraan Beban perlengkapan
<b>Pasca Panen Padi</b>		
1. Pengeringan	Pembayaran upah pekerja	Beban upah
2. Penggilingan	Beban sewa alat untuk menggiling hasil panen Pembayaran transportasi untuk mengangkut hasil	Beban penggilingan Beban transportasi

Tabel 2. Jurnal Umum

Tanggal 2020		Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Feb.	3	Lahan pertanian	121	50.000.000,-	
		Modal sumbangan	311		50.000.000,-
		(Penerimaan modal sumbangan)			
	3	Kas	111	100.000.000,-	
		Modal sumbangan	311		100.000.000,-
		(Penerimaan modal sumbangan)			

Tabel 2 ini merupakan bentuk jurnal umum sebagai tempat untuk mencatat transaksi keuangan.

Tabel 3. Buku Besar

Perlengkapan				No. Akun: 114		
Tanggal 2020		Keterangan	Ref	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo Rp.
Mei	15	Pembelian	JU-01	1.000.000,-		
	20	Pembelian	JU-01	750.000,-		1.750.000,-
	30	Pemakaian	JP-01		1.750.000,-	0

Tabel 3 merupakan bentuk buku besar sebagai tempat untuk menggolongkan transaksi keuangan.

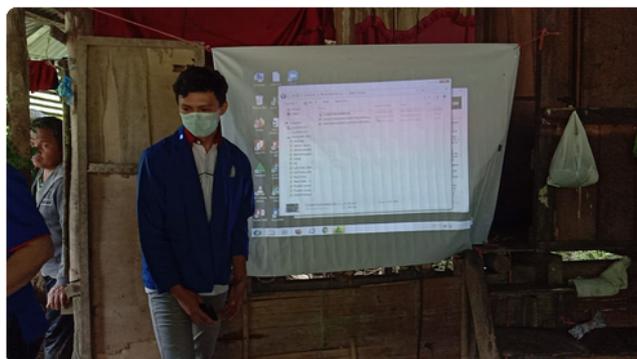
Tabel 4. Contoh Laporan Keuangan-Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Periode 30 Mei 2020	
<b>PENDAPATAN</b>	
Penjualan	Rp. 328.200.000,-
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	
Beban upah	Rp. 50.000.000,-
Beban pupuk	Rp. 7.525.000,-
Beban bahan bakar	Rp. 564.000,-
Beban benih	Rp. 600.000,-
Beban perlengkapan	Rp. 2.100.000,-
Beban obat hama	Rp. 280.000,-
Beban sewa kendaraan	Rp. 1.000.000,-
Beban penggilingan	Rp. 20.000.000,-
Beban transportasi	Rp. 1.500.000,-
Beban penyusutan	Rp. 1.031.200,-
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	Rp. (84.600.200,-)
<b>LABA BERSIH</b>	Rp. 243.599.800,-

Tabel 4 merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, UMKM dapat menggunakan aplikasi untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan aplikasi akuntansi UKM yang dapat didownload secara gratis pada playstore dengan menggunakan HP android.

Setelah penyampaian materi konsep dan praktik akuntansi, selanjutnya dilakukan kegiatan edukasi penggunaan aplikasi akuntansi UKM. Materi disampaikan oleh salah satu mahasiswa yang menjadi tim PKM dengan menggunakan video tutorial penggunaan aplikasi.



Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Mahasiswa

Bentuk tampilan aplikasi, cara penginputan data serta laporan yang dihasilkan dari aplikasi akuntansi UKM sebagai berikut:

**Pengaturan Perusahaan**

Nama  
 Kelompok Tani Maka'aruyen

Alamat  
 Woloan

Telepon

Email

Batal Simpan

Gambar 7. Input Data UMKM

**Edit Transaksi**

Feb 17, 2020 Pembelian Tali

Perkiraan	Debet	Kredit
Perlengka..	350,000	0
Kas	0	350,000
<b>Total</b>	<b>350,000</b>	<b>350,000</b>

Gambar 8. Input Data Transaksi

← Jurnal			
Febru.. 2020 / Febru.. 2020			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
<b>Februari</b>			
<b>Menerima Lahan Dari Pemerintah</b>			
03-02-2020	Lahan Pertanian	50,000,000	0
03-02-2020	Kas	0	50,000,000
<b>Saldo Awal</b>			
03-02-2020	Lahan Pertanian	50,000,000	0
03-02-2020	Modal Sumbangan	0	50,000,000
<b>Pembelian Mesin Bajak</b>			
05-02-2020	Mesin Bajak	7,475,000	0
05-02-2020	Kas	0	7,475,000
<b>Pembelian Benih</b>			
11-02-2020	Beban Benih	600,000	0
11-02-2020	Kas	0	600,000
<b>Pembelian Tali</b>			
17-02-2020	Perlengkapan	350,000	0
17-02-2020	Kas	0	350,000
<b>Total</b>		<b>108,425,000</b>	<b>108,425,000</b>

Gambar 9. Jurnal

← Buku Besar Kas				
Febru.. 2020 / Mei 2020				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
<b>Februari</b>				
03-02-2020	Menerima Lahan Dari Pemerintah	0	50,000,000	(50,000,000)
05-02-2020	Pembelian Mesin Bajak	0	7,475,000	(57,475,000)
11-02-2020	Pembelian Benih	0	600,000	(58,075,000)
17-02-2020	Pembelian Tali	0	350,000	(58,425,000)
<b>Sub Total Februari</b>		<b>0</b>	<b>58,425,000</b>	
<b>Total Februari</b>		<b>0</b>	<b>-58,425,000</b>	<b>(-58,425,000)</b>
<b>Mei</b>				
28-05-2020	Penjualan Beras Dan Gabah	328,200,000	0	269,775,000
<b>Sub Total Mei</b>		<b>328,200,000</b>	<b>0</b>	
<b>Total Mei</b>		<b>328,200,000</b>	<b>0</b>	<b>269,775,000</b>
<b>Sub Total</b>		<b>328,200,000</b>	<b>58,425,000</b>	
<b>Total</b>		<b>269,775,000</b>	<b>0</b>	<b>269,775,000</b>

Gambar 10. Buku Besar

← Neraca		
Febru.. 2020 / Maret 2020		
	Februari 2020	Maret 2020
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	(58,425,000)	(58,425,000)
Perlengkapan	350,000	350,000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>-58,075,000</b>	<b>-58,075,000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Lahan Pertanian	100,000,000	100,000,000
Mesin Bajak	7,475,000	7,475,000
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>107,475,000</b>	<b>107,475,000</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>49,400,000</b>	<b>49,400,000</b>
<b>UTANG DAN MODAL</b>		
<b>Utang Jangka Pendek</b>		
Total Utang Jangka Pendek	0	0
<b>Utang Jangka Panjang</b>		
Total Utang Jangka Panjang	0	0
<b>Modal</b>		
Modal Pemilik	(0)	(600,000)
Modal Sumbangan	50,000,000	50,000,000
Laba / Rugi Bersih	-600,000	0
<b>Total Modal</b>	<b>49,400,000</b>	<b>49,400,000</b>
<b>TOTAL UTANG DAN MODAL</b>	<b>49,400,000</b>	<b>49,400,000</b>

Gambar 11. Neraca

← Laba Rugi				
Febru.. 2020 / Mei 2020				
	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020
<b>Pendapatan</b>				
Penjualan Barang	0	0	0	329,200,000
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>329,200,000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan LABA / RUGI KOTOR</b>				
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>329,200,000</b>
<b>Biaya Penjualan</b>				
Beban Benih	(600,000)	0	0	0
<b>Total Biaya Penjualan</b>	<b>(600,000)</b>	<b>(0)</b>	<b>(0)</b>	<b>(0)</b>
<b>Biaya Admin dan Umum</b>				
Total Admin dan Umum	(0)	(0)	(0)	(0)
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>				
Total Pendapatan Diluar Usaha	0	0	0	0
<b>Biaya Diluar Usaha</b>				
Total Biaya Diluar Usaha	(0)	(0)	(0)	(0)
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>-600,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>329,200,000</b>
<b>TOTAL LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>328,600,000</b>			
<b>RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>82,150,000</b>			

Gambar 12. Laporan Laba Rugi

Setelah penyampaian video tutorial penggunaan aplikasi, tim PKM menyerahkan buku hasil penelitian kepada ketua kelompok petani padi Makaaruyen dan Wanaamian



Gambar 13. Penyerahan Buku Hasil Penelitian kepada Ketua Kelompok Petani Padi  
Dalam kegiatan ini turut hadir perwakilan dari Dinas Pertanian kota Tomohon dan memberikan masukan agar boleh dilakukan kerjasama dengan pemerintah Sulawesi Utara untuk mensosialisasikan dan melatih penggunaan aplikasi akuntansi UKM terutama bagi kelompok petani padi di daerah sentra padi sawah.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini telah berjalan dengan baik ditengah pandemi covid-19 yang melanda Sulawesi Utara. Adapun manfaat yang diperoleh kelompok petani padi, yaitu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman akan praktik akuntansi yang sesuai dengan lingkup usaha mereka, mengetahui manfaat laporan keuangan bagi kelangsungan usaha mereka, serta dapat menyusun laporan keuangan yang berbasis digital secara *real time*.

Di sisi lain, kegiatan ini berdampak positif bagi tim pelaksana PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tim PKM dapat menyampaikan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dapat mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membantu memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana yang membantu pemerintah dalam menumbuhkan motivasi dan kesadaran pelaku usaha untuk menjaga kesinambungan usaha mereka karena UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kegiatan PKM ini memiliki keterbatasan terkait waktu pelaksanaan yang relative singkat, oleh sebab itu kelanjutan dari kegiatan PKM ini dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM pada kelompok petani padi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksan PKM mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih juga kepada kelompok petani padi Maaaruyen dan Wanaamian yang berada di desa Woloan III kecamatan Tomohon Barat - Sulawesi Utara yang telah bersedia bermitra dengan Politeknik Negeri Manado dan berkontribusi dalam kegiatan PKM

## DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*.
- [2]. Ikatan Akuntansi Indonesia. Revisi 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69 tentang Agrikultur*.
- [3]. Ikatan Akuntansi Indonesia. Revisi 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*
- [4]. Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, Vol. 1. IFRS Edition*. John Wiley & Sons
- [5]. Ikatan Akuntansi Indonesia. Revisi 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69 tentang Agrikultur*.
- [6]. Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 2015. *Profil Bisnis UMKM*. LPPI bekerja sama dengan Bank Indonesia.
- [7]. Rumambi, H. D., R. M. Kaparang, J. S. Lintong, dan J. N. Tangon. 2020. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi*. Polimdo Press